BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di lihat dari nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah sebesar 14,3. Hasil analisis peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terlihat pada posttest ujicoba I dan uji coba II yaitu pada uji coba I adalah 72,9 meningkat menjadi 87,09 pada uji coba II.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sudah **efektif** untuk digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi (1) ketercapaian pesentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mencapai 95,24%; (2) ketercapaian aktivitas siswa untuk setiap kategori dan tercapainya tujuan pembelajaran dari setiap pertemuan dalam pembelajaran dilihat dari tuntasnya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh siswa; dan (3) respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan adalah positif.
3. Kesalahan yang paling dominan dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah pada uji coba I dan II adalah kesalahan pada Memeriksa kembali jawaban. Akan tetapi jawaban siswa pada uji coba II lebih

terstruktur, sistematis, bervariasi, serta sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis jika dibandingkan dengan proses jawaban siswa pada uji coba I. Karena pada uji coba I siswa masih belum paham dan merasa baru dengan pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Serta waktu yang dibutuhkan mengerjakan tes tidak banyak, maka dari itu siswa pada uji coba I lebih banyak melakukan kesalahan-kesalahan pada setiap indikator. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa diakibatkan kecerobohan, kesalahan keterampilan proses, kesalahan mentransformasi informasi dan kesalahan dalam memahami soal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di SD harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah kontekstual, maupun mengubah siswa menjadi lebih terampil, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam menyelesaikan masalah.

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai penuntun belajar, memahami materi yang diberikan. implikasinya adalah terhadap pengembangan perangkat pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis berbasis matematika realistik oleh guru, guru SD di sekolah harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran, mampu mengubah siswa

menjadi lebih aktif lagi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan matematika realistik menjadikan siswa yang aktif mengemukakan pendapat.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi yang perlu diperhatikan sebagai akibat dari temuan penelitian ini. Implikasi dalam penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan empiris. Implikasi teoritis berkaitan dengan pembelajaran mengapa dikembangkan dalam analisis temuan, sedangkan implikasi empiris berkaitan dengan kontribusi terhadap data yang diperoleh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kepada guru
 - a. Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
 - b. Guru diharapkan untuk memperhatikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada materi pecahan, umumnya materi-materi yang lain.
 - c. Pada pembelajaran hendaknya guru dapat memberikan dorongan lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan proses

pengerjaan persoalan matematika dengan memberikan lambat aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri.

- b. Untuk mengefektifkan pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik, guru diharapkan dapat memilih strategi yang tepat untuk memberikan bantuan dan mengelola waktu menyelesaikan masalah siswa dengan baik.
 - c. Pada saat pembentukan kelompok sebaiknya dilakukan diluar jam yang telah ditentukan karena waktu yang digunakan tidak cukup untuk tingkat SD.
 - d. Waktu mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut guru diharapkan dapat membagi kelompok-kelompok belajar. Sehingga siswa lebih mudah mengkomunikasikan masalah yang diberikan dan melakukan diskusi dalam menyelesaikan jawaban tersebut.
 - e. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga belajar matematika siswa lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan lebih kreatif.
- 2) Kepada Lembaga Terkait
- a) Pendekatan Matematika Realistik menekankan pada permasalahan kontekstual dan memilih konsep yang tepat dalam menjawab permasalahan yang diberikan, hal ini perlu disosialisasikan oleh kepala

sekolah atau lembaga yang terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

- b) Perangkat Pembelajaran berbasis matematika realistik yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu lternative dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bagi sekolah
- 3) Kepada Peneliti Lanjutan
- a) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan matematika realistik (PMR) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.
 - b) Dapat dilakukan peneliti lanjutan dengan perangkat pembelajaran berbasis PMR dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat dterapkan di sekolah.
 - c) Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam hingga tahap akhir yaitu tahap penyebaran (*dissaminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SD yang lain.
 - d) Bagi para peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.